

## INTISARI

*World Health Organization* (WHO) melaporkan Penyakit Jantung Koroner (PJK) merupakan penyebab kematian utama di dunia. Derajat stenosis pada pasien PJK dapat menunjukkan seberapa berat pasien terkena PJK. PJK dapat dicegah dengan deteksi dini dan pengendalian faktor risiko. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan kadar HDL dan keamatan yang berhubungan dengan derajat stenosis berdasarkan *Vessel Disease Score* angiografi pada pasien PJK.

Metode penelitian observasional dengan desain *cross sectional* dari data sekunder di RSI Sultan Agung Semarang, pengelompokan HDL dibagi menjadi tiga kategori, HDL rendah jika  $<40$  mg/dl, sedang 40-59 mg/dl, tinggi  $\geq 60$  mg/dl, faktor risiko lainnya yang berpengaruh terhadap kejadian PJK antara lain usia, jenis kelamin, kolesterol total, hipertensi, merokok, obesitas, dan DM. Derajat stenosis dilihat dengan pemeriksaan angiografi dengan pengelompokan *1VD*, *2VD*, dan *3VD* jika penyempitan lumen hanya pada satu, dua dan tiga pembuluh darah arteri coroner utama jantung dan signifikan atau lebih dari 50%.

Pada HDL rendah ditemukan *1VD* sebanyak 35,5%, *2VD* sebanyak 25,5% dan *3VD* sebanyak 39,0%. Pada HDL sedang ditemukan *1VD* 52,8%, *2VD* sebanyak 18,9% dan *3VD* sebanyak 28,3%, dan pada HDL tinggi ditemukan *1VD* sebanyak 0%, *2VD* sebanyak 66,7% dan *3VD* sebanyak 33,3%. Kadar HDL pada uji korelasi *spearman* dengan nilai  $p=0,016$  ( $p<0,05$ ). Pada analisis bivariat yang paling memiliki nilai keamatan paling besar dengan derajat stenosis pada pasien PJK adalah jenis kelamin ( $p= 0,000$ ) dan ( $r=0,246$ ).

Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan kadar HDL dengan derajat stenosis berdasarkan *Vessel Disease Score* angiografi pada pasien PJK dan jenis kelamin adalah factor risiko yang memiliki nilai keamatan paling besar.

**Kata Kunci:** Kadar HDL, Penyakit Jantung Koroner, Derajat Stenosis, *Vessel Disease*